ANALISIS KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAMPULO

Pregnant Women Compliance Analysis In Taking Fe Tablets In The Lampulo Health Center Working Area

Nuzulul Rahmi¹, Faradilla Safitri², Rauzhatu Salmah. Nst³, Ade Dita Puteri⁴

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

⁴ Fakultas Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email: nuzulul_r@uui.ac.id

Abstrak

Latar Belakang : Ibu hamil dapat beresiko mengalami anemia terutama anemia karena kekurangan zat besi. Ibu hamil dengan kadar Hb <10 g/dl mempunyai risiko 2,25 kali lebih tinggi untuk melahirkan BBLR, sedangkan ibu hamil dengan anemia berat mempunyai resiko melahirkan BBLR 4,2 kali lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang tidak anemia berat. Resiko kematian ibu meningkat 3,5 kali pada ibu hamil menderita anemia. **Tujuan Penelitian :** untuk mengetahui Analisis Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo. **Jenis Penelitian :** penelitian analitik kuantitatif dengan menggunakan desain cross sectional. Pengambilan sampel dengan total sampling, didapatkan sampel sebanyak 34 orang. Uji statistik menggunakan uji chi square. **Hasil Penelitian :** Hasil analisis bivariat dengan uji chi square menunjukkan hubungan kepatuhan ibu hamil dengan pengetahuan ($p=0,008$), sikap ($p=0,017$), kunjungan ANC ($p=0,017$) dan pola makan ($p=0,046$). Hasil analisis bivariat dengan uji chi square menunjukkan tidak ada hubungan kepatuhan ibu hamil dengan motivasi ($p=0,916$) dan dukungan keluarga ($p=0,648$). **Simpulan Dan Saran :** penelitian ini terdapat hubungan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet fe dengan pengetahuan, sikap, kunjungan ANC, dan pola makan dan tidak terdapat hubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe dengan motivasi dan dukungan keluarga. Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian dengan tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti.

Kata Kunci : Ibu Hamil, Anemia, Tablet Fe

Abstract

Background: Pregnant women can be at risk of anemia, especially anemia due to iron deficiency. Mother pregnant women with Hb levels <10 g/dl have a 2.25 times higher risk of giving birth to low birth weight (LBW). give birth to LBW, while pregnant women with severe anemia have a 4.2 times higher risk of giving birth to LBW of giving birth to LBW is 4.2 times higher compared to mothers who are not severely anemic severe anemia. The risk of maternal death increases 3.5 times for pregnant women with anemia. **Research Objective:** to determine the factors associated with the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets in the Lampulo Health Center Working Area. **Type of Research:** quantitative analytical research using a cross sectional design. Sampling with total sampling, obtained a sample of 34 people. Statistical tests using the chi square test. **Research Results:** The results of bivariate analysis with chi square test showed the relationship of compliance of pregnant women with knowledge ($p=0.008$), attitude ($p=0.017$), ANC visits ($p=0.017$) and diet ($p=0.046$). The results of bivariate analysis with chi square test showed no relationship between compliance of pregnant women with motivation ($p=0.916$) and family support ($p=0.648$). **Conclusions and Suggestions:** This study found a relationship between compliance of pregnant women taking fe tablets with knowledge, attitudes, ANC visits, and diet and there was no relationship between compliance of pregnant women in taking fe tablets with motivation and family support. Researchers suggest that future researchers to conduct the same study can develop research with the objectives to be studied and focus more on what is being studied.

Keywords : Pregnant Women, Anemia, Fe Tablets

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses yang membahagiakan yang dirasakan oleh seorang wanita dan merupakan pengalaman yang tidak terlupakan bagi wanita. Kehamilan menyebabkan meningkatnya metabolisme energi, karena itu kebutuhan energi dan zat gizi lainnya meningkat selama kehamilan. Peningkatan energi dan zat gizi tersebut diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin. Saat hamil seorang wanita memerlukan asupan gizi banyak. Mengingat selain kebutuhan gizi tubuh, wanita hamil harus memberikan nutrisi yang cukup untuk sang janin. Karenanya wanita hamil memerlukan Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang lebih tinggi dibandingkan wanita yang sedang tidak hamil. Salah satu gizi yang diperlukan ibu hamil yaitu tablet Fe. Kekurangan tablet Fe selama kehamilan bisa menyebabkan anemia gizi, bayi terlahir dengan berat badan rendah bahkan bisa menyebabkan bayi lahir cacat (Pratiwi, 2020).

Anemia yang terjadi pada ibu hamil dapat dicegah dan ditanggulangi dengan program pemberian tablet Fe. Tablet Fe diberikan kepada ibu hamil dan wanita usia subur. Selama masa kehamilan ibu hamil setidaknya diberikan tablet tambah darah 90 tablet. Untuk mengurangi rasa mual, saat mengonsumsi tablet Fe sebaiknya dikonsumsi saat menjelang tidur. Upaya lain untuk mengatasi anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan dan KIE tentang anemia dan kebutuhan zat besi. Secara umum, anemia dapat dicegah dengan mengonsumsi makanan bergizi seimbang yang kaya akan protein dan zat besi (seperti hati, telur, ikan, daging, sayuran hijau, kacang-kacangan hijau, buah yang berwarna merah atau kuning) (Kemenkes, 2020).

Menurut WHO (2017), Angka prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 43,9%. Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 49,4%, Afrika 59,1%, Amerika 28,2% dan Eropa 26,1%. Di negara-negara berkembang ada sekitar 40% kematian ibu berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1% jumlah tertinggi di wilayah pedesaan yaitu 37,8% dan terendah di wilayah perkotaan sebesar 36,4%. Sementara ditahun 2018 meningkat menjadi 48,9%. Jumlah tertinggi kasus anemia pada ibu hamil masih didominasi di wilayah pedesaan yaitu 49,5% dan dipertkotaan sebesar 48,3% (Kemenkes RI. 2019).

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia pada ibu hamil adalah kepatuhan konsumsi tablet Fe ((Rahmi and Husna 2020). Pemberian tablet Fe secara rutin merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia karena defisiensi besi. Zat besi sangat penting dikonsumsi oleh ibu hamil. Anemia pada ibu hamil disebut sebagai potensial yang membahayakan bagi ibu dan anak. Kebutuhan zat besi pada saat kehamilan meningkat. Hal ini terjadi karena selama hamil, volume darah meningkat 50%, sehingga perlu lebih banyak zat besi untuk membentuk hemoglobin. Selain itu, pertumbuhan janin dan plasenta yang sangat pesat juga memerlukan banyak zat besi. Suplai zat besi dari makanan masih belum mencukupi sehingga dibutuhkan suplemen berupa tablet besi. Pemberian tablet Fe atau tablet besi untuk mencegah anemia minimal 90 tablet selama kehamilan (Yuliani, dkk. 2021).

Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet zat besi yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi tablet zat besi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet zat besi merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia. Ketidakepatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi dapat memiliki peluang yang lebih besar untuk terkena anemia (Mardiah dkk. 2019).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu analitik kuantitatif dengan menggunakan desain cross sectional. Penelitian ini telah dilaksanakan pada ibu nifas di wilayah kerja puskesmas lampulo pada tanggal 20 November 2023 - 20 Desember 2025. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di wilayah kerja puskesmas lampulo sebanyak 34 orang. Kemudian Teknik pengambilan sampel secara total sampling yaitu semua populasi dijadikan sampel berjumlah 34 orang. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuisioner dengan Analisa data yaitu uji che square.

HASIL PENELITIAN

1) Analisis Univariat

Tabel 1.1

Distribusi Frekuensi faktor pengetahuan, sikap, kunjungan ANC, motivasi, dukungan keluarga, pola makan, dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di wilayah kerja puskesmas lampulo

No	Variabel	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
1.	Pengetahuan		
	Baik	24	70,6
	Kurang	10	29,4
	Total	34	100,0
2.	Sikap		
	Positif	15	44,1
	Negatif	19	55,9
	Total	34	100,0
3.	Kunjungan ANC		
	Lengkap	12	35,3
	Tidak Lengkap	22	64,7
	Total	34	100,0
4.	Motivasi		
	Tinggi	12	35,5
	Rendah	22	64,7
	Total	34	100,0
5.	Dukungan Keluarga		
	Mendukung	5	14,7
	Tidak mendukung	29	85,3
	Total	34	100,0
6.	Pola Makan		
	Baik	5	14,7
	Kurang	29	85,3
	Total	34	100,0
7.	Kepatuhan		
	Patuh	16	47,1
	Tidak patuh	18	52,9
	Total	34	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan responden dominan pada kategori berpengetahuan baik sebesar 70,6%, pada variabel sikap responden dominan pada kategori negatif sebesar 44,1%, pada variabel kunjungan ANC responden dominan tidak lengkap sebesar 64,7%, pada sebagian besar 35,3% memiliki motivasi responden dominan pada kategori rendah sebesar 64,7%, pada variabel dukungan keluarga responden dominan pada kategori tidak mendukung sebesar 85,3%, pada variabel pola makan responden dominan pada kategori kurang sebesar 85,3%, dan pada variabel kepatuhan responden lebih dominan pada kategori tidak patuh sebesar 52,9%.

2) Analisis Bivariat

Tabel 1
Hasil Analisis Pengaruh Pengetahuan terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo.

Pengetahuan	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe				Total		P (Value)
	Patuh		Tidak Patuh		n	%	
	f	%	f	%			
Baik	15	62,5	9	37,5	24	100	0,008
Kurang	1	10,0	9	90,0	10	100	
Total	16	47,1	18	52,9	34	100	

Berdasarkan hasil analisis terhadap pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo, diperoleh data bahwa dari 10 responden berpengetahuan kurang hampir seluruh kejadian yaitu 9 responden (90,0%) tidak patuh, dari 24 responden pengetahuan baik yaitu 9 responden (37,5%) tidak patuh. Hasil uji Chi- Square diperoleh nilai p- value $0,008 \leq \alpha (0,05)$ artinya ada pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo.

Tabel 2
Hasil Analisis Pengaruh Kunjungan ANC terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo.

Sikap	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe				Total		P (Value)
	Patuh		Tidak Patuh		n	%	
	f	%	f	%			
Positif	11	73,3	4	26,7	15	100	0,017
Negatif	5	26,3	14	73,7	19	100	
Total	16	47,2	18	52,9	34	100	

Berdasarkan hasil analisis terhadap pengaruh Sikap terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo, diperoleh data bahwa dari 19 responden bersikap negative kurang hampir seluruh kejadian yaitu 14 responden (73,7%) tidak patuh, dari 15 responden bersikap positif yaitu 4 responden (26,7%) tidak patuh. Hasil uji Chi- Square diperoleh nilai p- value $0,017 \leq \alpha (0,05)$ artinya ada pengaruh sikap terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo.

Tabel 3
Hasil Analisis Pengaruh Kunjungan ANC terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo.

Kunjungan ANC	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe				Total		P (Value)
	Patuh		Tidak Patuh		n	%	
	f	%	f	%			
Lengkap	11	73,3	4	26,7	15	100	0,017
Tidak Lengkap	5	26,3	14	73,7	19	100	
Total	16	47,1	18	52,9	34	100	

Berdasarkan hasil analisis terhadap pengaruh kunjungan ANC terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo, diperoleh data bahwa dari 19

responden dengan frekuensi kunjungan ANC tidak lengkap hampir seluruh kejadian yaitu 14 responden (73,7%) tidak patuh, dari 15 responden dengan frekuensi kunjungan ANC lengkap yaitu 4 responden (26,7%) tidak patuh. Hasil uji Chi- Square diperoleh nilai p- value $0,017 \leq \alpha (0,05)$ artinya ada pengaruh kunjungan ANC terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo.

Tabel 4
Hasil Analisis Pengaruh Motivasi terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo.

Motivasi	Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe				Total		P (Value)
	Patuh		Tidak Patuh		n	%	
	f	%	f	%			
Tinggi	5	41,7	7	58,3	12	100	0,916
Rendah	11	50,0	11	50,0	22	100	
Total	16	47,1	18	52,9	34	100	

Berdasarkan hasil analisis terhadap pengaruh Motivasi terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo, diperoleh data bahwa dari 22 responden dengan frekuensi motivasi rendah hampir seluruh kejadian yaitu 11 responden (50,0%) tidak patuh, dari 12 responden dengan frekuensi motivasi tinggi yaitu 7 responden (58,3%) tidak patuh. Hasil uji Chi- Square diperoleh nilai p- value $0,916 \geq \alpha (0,05)$ artinya ada tidak ada pengaruh motivasi terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo.

Tabel 5
Hasil Analisis Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo.

Dukungan Keluarga	Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe				Total		P (Value)
	Patuh		Tidak Patuh		n	%	
	f	%	f	%			
Mendukung	3	60,0	2	40,0	5	100	0,648
Tidak Mendukung	13	44,8	16	55,2	29	100	
Total	16	47,1	18	52,9	34	100	

Berdasarkan hasil analisis terhadap pengaruh Dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo, diperoleh data bahwa dari 29 responden dengan frekuensi dukungan keluarga tidak mendukung hampir seluruh kejadian yaitu 16 responden (55,2%) tidak patuh, dari 5 responden dengan frekuensi dukungan keluarga mendukung yaitu 2 responden (40,0%) tidak patuh. Hasil uji Chi- Square diperoleh nilai p- value $0,648 \geq \alpha (0,05)$ artinya tidak ada pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo.

Tabel 6
Hasil Analisis Pengaruh Pola Makan terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Pukesmas Lampulo.

Pola Makan	Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe				Total		P (Value)
	Patuh		Tidak Patuh		n	%	
	f	%	f	%			
Baik	0	0	5	100,0	5	100,0	0,046
Kurang	16	55,2	13	44,8	29	100,0	
Total	16	47,1	18	52,9	34	100,0	

Berdasarkan hasil analisis terhadap pengaruh pola makan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo, diperoleh data bahwa dari 29 responden dengan pola makan kurang hampir seluruh kejadian yaitu 13 responden (44,8%) tidak patuh, dari 5 responden dengan frekuensi pola makan baik yaitu 5 responden (100,0%) tidak patuh. Hasil uji Chi-Square diperoleh nilai p -value $0,046 \leq \alpha$ (0,05) artinya ada pengaruh pola makan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo.

PEMBAHASAN

1) Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe.

Hasil analisis terhadap pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo, diperoleh data bahwa dari 10 responden berpengetahuan kurang hampir seluruh kejadian (90,0%) tidak patuh, dari 24 responden pengetahuan baik hampir sebagian besar kejadian (37,5%) tidak patuh. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden tidak patuh dengan pengetahuan kurang tentang tablet fe. Hasil uji statistik ada pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggraini (2019), bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kategori baik terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet besi (Fe), dengan nilai risiko 45,01 artinya ibu hamil dengan pengetahuan baik berpeluang 45,01 kali patuh mengkonsumsi tablet besi (Fe) dibandingkan dengan ibu hamil dengan pengetahuan kurang karena berdasarkan data penelitian dari responden yang memiliki pengetahuan baik hampir seluruh kejadian 89,2% patuh mengkonsumsi Fe dan dari responden dengan pengetahuan kurang hanya sebagian kecil 12,5% yang patuh mengkonsumsi Fe.

Selanjutnya, hasil penelitian ini didukung dengan teori yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu domain dari perilaku yang dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari faktor internal seperti jasmani dan rohani serta faktor eksternal seperti jenis kelamin, umur, pekerjaan, paritas, pendidikan, pengalaman, ekonomi, hubungan sosial, dan informasi. Sehingga perbedaan karakteristik responden yang meliputi umur, pekerjaan dan pendidikan responden. (Dirgayanti, Etc. 2021).

Peneliti menyatakan bahwa pengetahuan responden berpengaruh terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada responden. Responden yang memiliki pengetahuan baik dan kurang cenderung tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan responden tersebut memiliki tingkat pengetahuan pada tahu dan memahami, sehingga tidak dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan tentang mengkonsumsi tablet Fe.

Semua tingkat pengetahuan harus dimiliki oleh responden agar dapat merubah perilaku terhadap ketidakpatuhan tentang mengkonsumsi tablet Fe. Ketidakpatuhan responden dalam mengkonsumsi tablet Fe tidak hanya diukur dari pengetahuan baik dan kurang namun diukur dari tingkatan pengetahuan yang dimilikinya.

2) Pengaruh Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe.

Hasil analisis pengaruh Sikap terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo, diperoleh data bahwa dari 19 responden bersikap negatif kurang hampir seluruh kejadian (73,7%) tidak patuh, dari 15 responden bersikap positif (26,7%) tidak patuh. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden tidak patuh dengan sikap negatif tentang tablet fe. Hasil uji statistik ada pengaruh sikap terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Mardhiah, A., & Marlina, M. 2019) hasil tabulasi silang antara sikap dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil diketahui bahwa pada sikap positif responden berjumlah 27 orang (37,5%), pada kategori patuh berjumlah 14 orang (7,9%) dan kategori tidak patuh berjumlah 13 orang (18,1%). Sedangkan pada sikap negatif responden berjumlah 45 orang (62,5%), pada kategori patuh berjumlah 7 orang (9,7%) dan kategori tidak patuh berjumlah 38 orang (52,8%). Hasil uji statistik chi square diperoleh hasil nilai $p = 0,003 < \alpha = 0,05$ yang artinya ada pengaruh sikap responden terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil.

Selanjutnya, hasil penelitian ini didukung dengan teori yang dijelaskan oleh Mar'at (2020), sikap terdiri atas 3 komponen penting yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen pembentuk struktur sikap yaitu komponen kognitif (komponen perceptual) yang berisi dengan kepercayaan, keyakinan, pengetahuan, dan pengalaman pribadi seseorang, komponen afektif (emosional) yang berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk menilai suatu objek, dan komponen konatif (komponen perilaku) yang berkaitan dengan kecenderungan untuk bertindak. Sikap merupakan suatu predisposisi untuk terbentuknya suatu tindakan. Responden yang memiliki sikap positif akan cenderung bertindak patuh dalam mengonsumsi tablet besi, sebaliknya responden yang memiliki sikap negatif akan cenderung bertindak tidak patuh dalam mengonsumsi tablet besi selama kehamilan.

Peneliti menyatakan bahwa sikap responden berpengaruh terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada responden. Responden yang memiliki sikap negatif cenderung tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dikarenakan ibu hamil tersebut tidak memiliki kemauan dan motivasi dalam mengonsumsi tablet Fe baik dari diri sendiri maupun orang lain dengan alasan tablet Fe merupakan vitamin bagi tubuhnya dan tidak memiliki efek samping bagi ibu dan janinnya bukan karena ketidaktahuan tentang tablet Fe. Sehingga responden beranggapan bahwa tablet Fe tidak penting untuk dikonsumsi selama masa kehamilan.

3) Pengaruh Kunjungan ANC Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe.

Hasil analisis terhadap pengaruh kunjungan ANC terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo, diperoleh data bahwa dari 19 responden dengan frekuensi kunjungan ANC tidak lengkap hampir seluruh kejadian (73,7%) tidak patuh, dari 15 responden dengan frekuensi kunjungan ANC lengkap hampir seluruh (26,7%) tidak patuh. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden tidak patuh dengan kunjungan ANC tidak lengkap. Hasil uji statistik ada pengaruh kunjungan ANC terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan (Nurana dan Suyanti, 2023) disimpulkan hubungan signifikan antara frekuensi kunjungan ANC dengan kepatuhan ibu mengonsumsi tablet FE, untuk itu diharapkan kepada pihak terkait untuk memotivasi ibu melakukan kunjungan ANC karena kepatuhan ibu mengonsumsi tablet FE bermanfaat dalam menurunkan angka kejadian Anemia. semakin jarang ibu melakukan kunjungan antenatal maka semakin jarang ibu hamil mendapat dukungandan edukasi dari tenaga kesehatan untuk mengonsumsi tablet FE, dan semakin kurang pula tablet FE yang didapatkan dari tenaga kesehatan

Penelitian ini sejalan dengan Kemenkes RI yaitu ibu hamil harus melakukan 4 kali kunjungan ANC, kunjungan pertama pada saat umur kehamilan kurang 12 minggu, kunjungan kedua pada umur kehamilan 12-24 minggu, kunjungan ketiga pada umur kehamilan 32-40 minggu. Untuk ibu hamil yang tidak pernah memeriksa kehamilan atau memeriksakan diri ke dukun, 90% diantara mereka tidak pernah menelan tablet Fe, sementara mereka yang mampu berANC di pelayanan kesehatan justru mendapatkan lebih dari 90 tablet Fe.

Peneliti menyatakan bahwa responden dengan frekuensi kunjungan ANC lengkap akan tetapi tidak patuh dalam mengonsumsi tablet fe di karenakan faktor sikap dan pengetahuan yang mendasarinya dan juga efek samping yang di timbulkan tablet fe menjadi salah satu alasan mengapa responden tersebut tidak patuh dalam mengonsumsi tablet fe. Responden dengan frekuensi kunjungan ANC tidak lengkap akan tetapi patuh dalam mengonsumsi tablet fe di dasari oleh motivasi diri untuk mengonsumsi tablet fe.

4) Pengaruh Motivasi Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe.

Hasil analisis terhadap pengaruh Motivasi terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo, diperoleh data bahwa dari 22 responden dengan frekuensi motivasi rendah hampir seluruh kejadian (50,0%) tidak patuh, dari 12 responden dengan frekuensi motivasi tinggi (58,3%) tidak patuh. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden tidak patuh dengan motivasi tinggi. Hasil uji statistik tidak ada pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dirgayanti, dkk. 2021) yang mana data distribusi bahwa sebagian besar dari ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan motivasi tinggi sebanyak 12 responden (60%), patuh mengonsumsi tablet Fe dengan motivasi rendah sebanyak 2 responden (20%), sedangkan tidak patuh dengan motivasi tinggi sebanyak 3 responden (15%) serta tidak patuh dengan motivasi rendah sebanyak 3 responden (15%). Berdasarkan data yang sudah terkumpul bahwa sebagian besar dari ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Senen patuh mengonsumsi tablet Fe dengan motivasi tinggi sebanyak 12 responden (60%). Semakin baik motivasi maka semakin patuh ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe karena motivasi merupakan kondisi internal manusia seperti keinginan dan harapan yang mendorong individu untuk berperilaku agar mencapai tujuan yang dikehendakinya.

Penelitian ini tidak sejalan dengan teori Budiarni & Subagio, 2012 dalam Hamzah (2021), motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku. Motivasi yang baik dalam mengonsumsi tablet Fe karena keinginan untuk mencegah anemia dan menjaga kesehatan ibu hamil dan janinnya, namun keinginan ini biasanya hanya pada tahap anjuran dari petugas kesehatan, bukan karena atas keinginan diri sendiri. Semakin baik motivasi maka semakin patuh ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe karena motivasi merupakan kondisi internal manusia seperti keinginan dan harapan yang mendorong individu untuk berperilaku agar mencapai tujuan yang dikehendakinya.

Peneliti menyatakan bahwa dari hasil wawancara pada responden rata-rata responden dengan motivasi tinggi akan tetapi tidak patuh dalam mengonsumsi tablet fe di karenakan responden tersebut sering lupa mengonsumsi tablet fe dan efek samping yang timbulkan seperti mual, muntah, dan dapat menyebabkan BAB keras. Hal ini di perkuat dengan hasil penghitungan kuisioner, yang mana responden lebih banyak menjawab dan pada pertanyaan “ibu sering lupa mengonsumsi tablet fe?” dan pertanyaan tentang efek samping tablet fe. Responden dengan motivasi rendah akan tetapi tergolong dalam kategori patuh dalam mengonsumsi tablet fe di dasari oleh kondisi internal responden seperti keinginan dan harapan yang mendorong individu untuk berperilaku agar mencapai tujuan yang dikehendakinya dan juga pengetahuan yang dimiliki responden.

5) Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe.

Hasil analisis terhadap pengaruh Dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe diperoleh data bahwa dari 29 responden dengan frekuensi dukungan keluarga tidak mendukung hampir seluruh kejadian (55,2%) tidak patuh, dari 5 responden dengan frekuensi dukungan keluarga mendukung (40,0%) tidak patuh. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden tidak patuh dengan dukungan keluarga yang tidak mendukung. Hasil uji statistik tidak ada pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dirgayanti, dkk 2021) sebagian besar dari ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan adanya dukungan keluarga sebanyak 13 responden (65%), patuh mengonsumsi tablet Fe dengan tidak adanya dukungan keluarga sebanyak 1 responden (5%), sedangkan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan adanya dukungan keluarga sebanyak 5 responden (25%) serta tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan tidak adanya dukungan keluarga sebanyak 1 responden (5%). Berdasarkan data yang sudah terkumpul bahwa sebagian besar dari ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Senen patuh mengonsumsi tablet Fe dengan adanya dukungan keluarga sebanyak 13 responden (65%). Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe berdasarkan dukungan keluarga bahwa keluarga mempunyai peran yang signifikan dalam mendukung ibu untuk mengonsumsi tablet Fe secara rutin. Ibu seringkali lupa untuk minum tablet Fe secara rutin bahkan berhenti untuk mengonsumsinya bila tidak ada dukungan dari keluarganya.

Penelitian ini tidak sejalan dengan teori, dukungan keluarga mengacu kepada dukungan-dukungan sosial yang dipandang oleh anggota keluarga sebagai sesuatu yang dapat diakses/diadakan untuk keluarga (dukungan sosial bisa atau tidak digunakan, tapi anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan).

Peneliti menyatakan bahwa dukungan keluarga responden berpengaruh terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada responden. responden yang berada dalam keadaan fisiologis sangat

membutuhkan dukungan keluarga dan sosial, yang dalam hal ini didapatkan dari orang terdekat seperti suami atau orangtua dan kerabat terdekat. Namun, responden dengan dukungan keluarga yang mendukung masih ada yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet fe dikarenakan kondisi selama kehamilan yang sensitive dan faktor efek samping tablet fe yang di terimanya, responden dengan dukungan keluarga yang tidak mendukung akan tetapi patuh dalam mengkonsumsi tablet fe rata-rata di dasari karna keinginan atau motivasi diri yang mendorong responden tersebut mengkonsumsi tablet fe dan juga sikap, pengetahuan juga menjadi alasan.

6) Pengaruh Pola Makan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe.

Berdasarkan hasil yang di peroleh pada tabel 4.7, hasil analisis terhadap pengaruh pola makan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe diperoleh data bahwa dari 29 responden dengan pola makan kurang hampir seluruh kejadian (44,8%) tidak patuh, dari 5 responden dengan frekuensi pola makan baik (100,0%) tidak patuh. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden tidak patuh dengan pola makan kurang. Hasil uji statistik ada pengaruh pola makan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo.

Hal ini dapat di kaitkan dengan pengetahuan ibu hamil, yang mana ibu hamil yang memiliki Pengetahuan gizi dan kesehatan akan berpengaruh pada konsumsi pangan salah satunya konsumsi tablet. Selain dari pendidikan, yang menjadikan faktor ibu hamil berpengetahuan baik dapat jugadikarenakan dari faktor umur. Semakin cukup umur, tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam berfikir yang lebih baik. Hasil penelitian yang di lakukan (Muctar. 2021) menunjukkan bahwa dari 54 responden sebagian besar responden pada kelompok umur 25-29 sebanyak 17 orang, sedangkan kelompok umur paling rendah 15-9 tahun sebanyak 3 orang, kelompok umur 20-24 tahun sebanyak 13 orang, kelompok umur 30-34 sebanyak 10 orang dan kelompok umur 35-39 sebanyak 11 orang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori menurut (Mariana, D. 2018) pola makan adalah cara seseorang, kelompok orang dan keluarga dalam memilih jenis dan jumlah bahan makanan yang dimakan setiap hari oleh satu orang atau lebih dan mempunyai khas untuk satu kelompok tertentu. Penanaman pola makan yang beraneka ragam makanan harus dilakukan sejak bayi, saat bayi masih makan nasi tim, yaitu ketika usia baru enam bulan ke atas, ibu harus tahu dan mampu menerapkan pola makan sehat. Selama masa hamil atau menyusui ibu harus memperhatikan makanan yang dikonsumsi. Makanan bergizi adalah makanan yang mengandung zat tenaga, zat pembangun, dan zat yang sesuai dengan kebutuhan gizi. Makanan bergizi ini untuk memenuhi kebutuhan janin dan meningkatkan produksi ASI.

Peneliti menyatakan bahwa responden dengan pola makan yang baik akan tetapi tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet fe dikarenakan faktor pengetahuan, sikap, motivasi, dukungan keluarga yang mejadi alasan tersebut dan juga pengetahuan responden tentang sumber zat besi dapat menjadi salah satu alasan yang mana menimbulkan asumsi bahwa dengan mendapatkan zat besi dari pangan sudah cukup memenuhi kebutuhan zat gizi selama kehamilan. Responden dengan pola makan kurang akan tetapi patuh dalam mengkonsumsi tablet fe di dapati karenkan faktor motivasi yang tinggi untuk mengkonsumsi tablet fe akan tetapi kondisi selama kehamilan juga menjadi alasan mengapa pola makan responden tersebut masuk kedalam kategori kurang.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil uji statistik didapatkan $p\text{-value} = 0,008$ sehingga ada pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di wilayah kerja puskesmas lampulo. Hasil uji statistik didapatkan $p\text{-value} = 0,017$ ada pengaruh sikap terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di wilayah kerja puskesmas lampulo. Hasil uji statistik didapatkan $p\text{-value} = 0,017$ ada pengaruh kunjungan ANC terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di wilayah kerja puskesmas lampulo. Hasil uji statistik didapatkan $p\text{-value} = 0,916$ tidak ada pengaruh motivasi terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di wilayah kerja puskesmas lampulo. Hasil uji statistik didapatkan $p\text{-value} = 0,648$ tidak ada pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di wilayah kerja puskesmas lampulo. Hasil uji

statistik didapatkan $p\text{-value} = 0,046$ ada pengaruh pola makan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di wilayah kerja puskesmas lampulo.

SARAN

Diharapkan responden lebih meningkatkan lagi kepedulian terhadap kesehatan masing-masing. Salah satu caranya yaitu dengan meningkatkan pengetahuan pentingnya mengkonsumsi tablet fe dan diharapkan pada peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian dengan tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti.

REFERENSI

- Anggraeni, S. 2019. Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Bpm Isniwati Sukoharjo. *Media Ilmu Kesehata*, 8(1), 64–70. <https://doi.org/10.30989/Mik.V8i1.381>
- Dirgayanti, A., Fitria, I., & Tamara, I. N. 2021. *Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil*. KTI Program Studi D III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rspad Gatot Soebroto.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, D. J. K. M. (2020). *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil*, P. 24
- Kemendes RI. 2019. *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI.
- Hamzah, dkk. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet FE Pada Ibu Hamil. *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)* Vol 3 No 2 Maret 2021.
- Mar'at. Sikap manusia: perubahan serta pengukurannya. Jakarta: Ghalia Indonesia; 2020
- Mardhiah, A., & Marlina, M. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Window Of Health: Jurnal Kesehatan*, 266-276.
- Mariana, D., Wulandari, D., & Padila, P. 2018. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 1(2), 108-122.
- Muchtar, F., & Anggraeni, N. L. A. 2021. Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(3), 144-154.
- Nurana, S dan Suryanti, S. 2023. Hubungan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care terhadap Kepatuhan ibu Mengonsumsi tablet FE. *Ahmar Metastasis Health Journal* Vol.3 No.3 Desember 2023
- Rahmi, Nuzulul, and Asmaul Husna. 2020. “Analisis Faktor Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.” *Journal of Healthcare Technology and Medicine* 6(2): 1250. doi:10.33143/jhtm.v6i2.1183.
- Tifani Indra Pratiwi, P. 2020. *Gambaran Pengetahuan Gizi Dan Asupan Zat Gizi Makro Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Langsung Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Riau).
- World health organization. 2017. *Prevalence Of Anaemia In Women Aged, By Pregnancy Status*. Geneva: WHO.
- Yuliana, K. P. 2022. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Kampung Bali Tahun 2021. *Jurnal_Kebidanan*, 12(1), 763-770.